



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Materi Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Fadila Nur Anisa^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

fadilaturanissa@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak—Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kualitas data yang dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang dibuat layak atau tidak digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes objektif materi teks laporan hasil observasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua tahap yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Teknik analisis data menggunakan uji validitas butir soal dan uji reliabilitas tes yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik penelitian pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen tes menunjukkan bahwa 30 soal layak diujikan, dengan perolehan indeks daya beda yaitu 24 butir soal dengan kriteria jelek dan 6 berkriteria baik, sehingga memperoleh nilai reliabilitas 0,88. Dengan demikian instrumen soal dinyatakan layak sebagai alat ukur penilaian dengan jumlah soal sebanyak 6 butir dengan kriteria baik.

Kata kunci—Validitas, Reliabilitas, Teks laporan hasil observasi, Peserta didik sekolah menengah pertama

Abstract—Validity and reliability tests are conducted to assess the quality of the data collected. This study aims to determine whether the test instrument developed is suitable for use. This study employed a quantitative approach with an evaluative research design. The subjects of this study were junior high school students. The research instrument consisted of an objective test based on observational report texts. Data collection involved two stages: instrument validation and a pilot test. Data analysis utilized item validity and test reliability tests, which were then interpreted based on statistical categories in educational research. The results of this study indicate that the test instrument consists of 30 items suitable for administration, with a discrimination index showing that 24 items met the “poor” criterion and 6 met the “good” criterion, resulting in a reliability coefficient of 0.88. Thus, the test instrument is deemed suitable as an assessment tool, comprising 6 items that meet the “good” criterion.

Keywords—Validity, Reliability, Observation report text, Junior high school students

PENDAHULUAN

Uji validitas menurut Cahyani dkk. dalam Suhendi dkk. (2023) adalah uji untuk menunjukkan apakah alat ukur valid untuk mengukur. Selain itu Arsi dan Herianto

(2021) menegaskan bahwa uji validitas merupakan tingkat keandalan serta kesahihan media ukur yang dipakai. Sementara Riyanto dan Hatmawan (2020) menyatakan bahwa ukuran untuk menunjukkan kesahihan dan kevalidan instrumen penelitian. Jadi uji validitas adalah proses pengukuran valid atau tidaknya suatu instrumen.

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah instrumen relevan dengan materi dan kemampuan. Menurut Kusumawati (2024) tujuan uji validitas adalah memastikan pernyataan atau pertanyaan pada instrumen dapat mengukur variabel. Selain itu, Sugiyono dalam Hakim dkk. (2021) menyatakan bahwa tujuan uji validitas adalah mengetahui tepat atau tidaknya instrumen yang digunakan untuk penelitian. Di sisi lain Priyanto dalam Ramdani (2023) berpendapat bahwa penerapan uji validitas sebagai penentu keakuratan pernyataan kuesioner yang akan dibuat kepada responden.

Uji reliabilitas adalah proses pengukur tingkat keajegan instrumen penelitian. Menurut Amanda dkk. (2019) uji reliabilitas merupakan uji indeks untuk mengetahui kualitas alat ukur dapat diandalkan. Sementara Forester dkk. (2024) berpendapat bahwa uji reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang memiliki indikator. Di sisi lain, Rindiasari dkk. (2021) berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah proses ukur terhadap konsistensi instrumen

Uji reliabilitas mempunyai tujuan yaitu mengetahui tingkat keandalan dan konsistensi instrumen dalam memperoleh data. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui suatu instrumen mampu dipercaya (Puspasari dan Puspita 2022). Pendapat ini sesuai dengan pendapat Wada dkk. (2024) bahwa uji reliabilitas memiliki tujuan mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya. Selain itu, Sombolinggi dan Bua' (2026) juga mengemukakan tujuan reliabilitas adalah memperoleh tingkat konsistensi instrumen saat mengukur variabel.

Teks LHO (laporan hasil observasi) menurut Wardani (2021) merupakan teks penyampaian hasil dari suatu pengamatan. Selain itu, Laia (2023) juga berpendapat bahwa teks LHO adalah laporan hasil pengamatan dari suatu objek yang dideskripsikan berbentuk tulisan. Di sisi lain Putri dan R (2019) mengartikan teks LHO yaitu teks yang memaparkan hasil pengamatan secara umum. Jadi teks LHO merupakan jenis teks yang berisi pemaparan hasil dari suatu pengamatan suatu objek secara umum.

Teks LHO memiliki tujuan yaitu memberikan suatu informasi tentang objek secara sistematis, terperinci, dan berdasarkan fakta. Menurut Rini dkk. (2023) tujuan LHO adalah menyampaikan informasi kepada pembaca tentang objek yang dikaji. Sementara Sarita dan Imawati (2022) berpendapat bahwa tujuan teks LHO yaitu menyampaikan hasil pengamatan dengan faktual dan sistematis. Di sisi lain, tujuan dari LHO yaitu informasi klasifikasi tentang sesuatu secara objektif dan sesuai hasil pengamatan (Nasution dkk. 2021).

Teks LHO tentu memiliki struktur. Struktur teks LHO menurut Kosasih dalam Inayati (2022) terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Selain itu, Priyatni dalam Mugianto dkk. (2017) berpendapat bahwa struktur LHO terdiri dari judul, pernyataan umum, serta deskripsi. Sementara Eduka (2022) menyatakan struktur teks LHO terdapat tiga bagian yaitu klasifikasi, deskripsi bagian, serta deskripsi manfaat. Jadi berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dinyatakan

bahwa struktur teks LHO yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Teks LHO dipelajari pada jenjang SMP. Peserta didik SMP memiliki rentan usia sekitar 13 hingga 15 tahun. Hal ini juga selaras dengan beberapa pendapat lainnya. Menurut Irmayanti (2019) secara psikologis peserta didik berada pada awal masa remaja dengan usia 13-15 tahun. Sementara menurut Mahardika dkk. (2024) peserta didik SMP termasuk remaja dengan usia 12-15 tahun. Di sisi lain Amin (2018) menyatakan bahwa peserta didik SMP memiliki usia sekitar 12 sampai 14 tahun.

Karakteristik peserta didik SMP menurut Boiliu, dan Halawa (2025) peserta didik SMP berada pada fase kompleks dan dinamis, baik fisik, sosial, emosional, dan spiritual. Selain itu, Yusuf dan Mukhlis (2025) peserta didik SMP memiliki karakteristik yang terdiri atas emosional, sosial, kognitif, serta nilai budaya. Di sisi lain Widyastuti (2025) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik SMP meliputi aspek kognisi, fisik, sosial, moral, emosi dan spiritual. Jadi karakteristik peserta didik SMP yaitu berada pada fase kompleks dan dinamis yang mencakup fisik, kognitif, sosial, emosional, dan budaya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif yang memiliki fokus pada uji kualitas instrumen tes materi teks LHO untuk peserta didik SMP. Penelitian ini memiliki fokus utama pada pengkajian validitas butir soal dan reliabilitas tes untuk digunakan sebagai indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan melalui berbagai tahapan seperti penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, serta pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Penelitian ini bersubjek pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang telah mempelajari materi teks LHO. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mempertimbangkan pencapaian materi pembelajaran sehingga relevan dengan instrumen tes. Jumlah subjek disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik pada pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik sebagai subjek, penelitian ini juga melibatkan guru bahasa Indonesia sebanyak dua orang sebagai validator instrumen soal. Kedua validator tersebut memiliki tugas untuk menilai ketepatan materi, kisi-kisi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks laporan hasil observasi. Hasil validasi dari kedua validator digunakan untuk dasar revisi instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen tes objektif materi teks LHO. Soal disusun dengan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks LHO, penggunaan bahasa, serta memahami kalimat fakta dan opini. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal divalidasi terlebih dahulu oleh ahli bidang

pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan tingkat kesesuaian isi dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data dikumpulkan dengan lembar validasi yang diberikan kepada validator ahli yaitu dua orang guru bahasa Indonesia. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, konstruksi soal, ketepatan materi, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi digunakan untuk dasar merevisi dan menyempurnakan isi instrumen tes sebelum diujikan kepada peserta didik.

Selanjutnya tahap yang dilakukan adalah uji coba instrumen soal kepada peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang telah mempelajari materi teks LHO. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah dan waktu yang telah diberikan. Hasil pengerjaan dari peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan sebagai dasar pengetahuan tingkat kelayakan dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks LHO. Validitas instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan validitas isi dari penilaian dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil penilaian dari validator kemudian dikaji menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal akan dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 yang menunjukkan tingkat kesetujuan validator yang tinggi pada kualitas instrumen soal. Apabila terdapat nilai validitas rendah dan sangat rendah pada soal, maka soal tersebut akan diperbaiki sesuai dengan saran validator sebelum nantinya dilakukan uji coba kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas diuji untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks laporan hasil observasi. Analisis instrumen meliputi soal dengan tingkat kesukaran, indeks daya beda, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk memeriksa kategori soal mudah, sedang, atau sukar dari proporsi jawaban benar peserta didik. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$ untuk soal pilihan ganda sementara pada soal esai digunakan rumus yaitu:

$$\text{tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Keterangan: P = *Indek kesukaran*
 B = *Banyak peserta yang menjawab benar*
 JS = *Jumlah seluruh subjek*

Daya beda dapat digunakan untuk mengukur kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah dengan menggunakan rumus *Daya beda* (D) = $\frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$.

Keterangan : D = *Indeks daya beda.*
 BA = *Banyak yang menjawab benar pada kelompok atas.*
 BB = *Banyak yang menjawab benar pada kelompok bawah.*
 JA = *Jumlah peserta kelompok atas.*
 JB = *Jumlah peserta kelompok bawah.*
 PA = *Rasio peserta yang menjawab benar pada kelompok atas.*
 PB = *Rasio peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah.*

Selanjutnya, reliabilitas instrumen tes dikaji dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba butir soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menandakan suatu instrumen memiliki konsistensi internal yang baik serta layak digunakan untuk alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria tingkat kesukaran, indeks daya beda, serta reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan pada penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan pada penelitian pendidikan. Butir soal yang statusnya tidak memenuhi syarat validitas akan direvisi atau dieliminasi, sedangkan instrumen yang reliabilitasnya memiliki koefisien tinggi maka dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu dijadikan sebagai alat ukur yang konsisten dan akurat dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks LHO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Peserta didik mampu mendeteksi arti dari teks LHO	Pilihan Ganda	Soal 1
2.	Disajikan bacaan mengenai teks LHO yang harus dipahami dengan seksama oleh peserta didik! Peserta didik diharapkan mampu menganalisis struktur pada teks LHO.	Pilihan Ganda	Soal 2-5
3.	Disajikan bacaan secara acak kemudian peserta didik diharapkan mampu memilih dan mendeteksi	Pilihan Ganda	Soal 6-8

	bacaan berdasarkan struktur teks LHO yang benar.		
4.	Peserta didik mampu mengevaluasi ketepatan isi teks berdasarkan konsep LHO.	Pilihan Ganda	Soal 9-13
5.	Peserta didik mampu mengevaluasi penggunaan bahasa dalam teks LHO.	Pilihan Ganda	Soal 14-17
6.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi yang tersirat pada teks LHO.	Pilihan Ganda	Soal 18-21
7.	Peserta didik mampu membangun teks agar sesuai dengan kaidah LHO.	Pilihan Ganda	Soal 22-25
8.	Peserta didik mampu menguraikan ciri kalimat fakta dan opini.	Esai	Soal 26-27
9.	Peserta didik diharapkan mampu menganalisis kalimat fakta dan opini yang terdapat dalam soal.	Esai	Soal 28-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Kategori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
2	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
3	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
4	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
5	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
6	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
7	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
10	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
11	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
12	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
13	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
14	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
15	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
16	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
17	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
18	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
19	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
20	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

21	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
22	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
23	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
24	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
25	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
26	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
27	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
29	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
30	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan di atas validator menyatakan bahwa instrumen tes yang terdiri atas 30 butir soal utuh dengan 25 soal pilihan ganda serta 5 soal uraian dapat diujikan kepada peserta didik. Soal-soal tersebut dapat diujikan secara utuh karena memperoleh kriteria penilaian tinggi dan sangat tinggi dari validator. Pada tabel tersebut dapat dilihat untuk soal yang mendapat kriteria tinggi yaitu nomor 1, 8, 9, 17, dan 28. Sementara soal yang mendapat kriteria sangat tinggi terdapat pada nomor 2, 3, 4, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, dan 30.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Adapun hasil uji coba yang diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

No Butir	P	Kriteria D	Kriteria Variasi butir	pi	qi	pi qi
1	0,5	Sedang	1 Baik	0,5	0,5	0,25
2	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
3	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
4	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
5	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
6	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
7	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
8	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
9	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
10	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
11	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
12	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
13	0,5	Sedang	1 Baik	0,5	0,5	0,25
14	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
15	0,5	Sedang	1 Baik	0,5	0,5	0,25
16	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
17	0,5	Sedang	1 Baik	0,5	0,5	0,25
18	1	Mudah	0 Jelek	0	1	0
19	0,5	Sedang	1 Baik	0,5	0,5	0,25

20	0,5	Sedang	1	Baik	0,5	0,5	0,5	0,25
21	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
22	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
23	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
24	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
25	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
26	0,5	Sedang	-1	Jelek	0,5	0,5	0,5	0,25
27	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
28	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
29	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
30	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut dapat dikaji bahwa terdapat banyak soal yang mendapatkan kategori mudah pada tingkat kesukaran. Selanjutnya pada indeks daya beda terdapat 24 butir soal yang memperoleh kriteria jelek dan tersisa 6 soal yang memiliki kriteria baik. Kemudian untuk reliabilitas digunakan rumus **KR 20** dengan hasil akhir yaitu 0,88. Dengan demikian, instrumen soal tersebut dapat dinyatakan reliabilitas karena hasil perhitungan yang dilakukan mendekati angka 1. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dikategorikan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal. Berikut soal yang mendapatkan kriteria baik setelah dilakukannya uji coba.

Tabel 4. Tabel soal

No	Butir	Soal	Tes	Teks	LHO
					Teks LHO merupakan teks yang....
					A. Memaparkan generalisasi objek secara sistematis dan analitis dari sudut pandang keilmuan.
1					B. Memberikan informasi mengenai tata cara penggunaan barang.
					C. Memaparkan objek berdasarkan opini.
					D. Menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa
					Ketepatan isi teks LHO ditentukan oleh...
					A. Pendapat penulis
13					B. Imajinasi penulis
					C. Cerita pengalaman
					D. Fakta hasil pengamatan
					Kesalahan penggunaan bahasa dalam kalimat "Burung itu sangat indah sekali" adalah...
					A. Tidak ada subjek
15					B. Salah ejaan
					C. Tidak ada predikat
					D. Kalimat tidak efektif (pleonasme)
17					Teks LHO biasanya menggunakan kata kerja...

	A. Mental
	B. Material
	C. Pasif
	D. Semua benar
	Teks: "Ikan memiliki insang untuk bernafas di dalam air."
	Informasi yang tersirat adalah...
19	A. Ikan hidup di darat
	B. Ikan tidak butuh oksigen
	C. Ikan beradaptasi dengan lingkungan air
	D. Ikan tidak bernapas
	"Hewan nokturnal aktif pada malam hari."
	Uraikan informasi tersirat pada teks di atas!
20	A. Hewan tidur siang hari
	B. Hewan aktif siang hari
	C. Hewan hidup di air
	D. Hewan tidak bergerak

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungannya sesuai dengan kategori reliabilitas. Koefisien Guilford menunjukkan $0,80 < r \leq 1,00$ adalah tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (Juliani dan Erita, 2023). Instrumen soal yang tidak mencapai reliabilitas dapat dipengaruhi oleh banyaknya butir soal yang menjawab benar atau salah sehingga kurang relevan. Hal ini memiliki kesesuaian dengan pendapat Kasliyanto dkk. (2025) bahwa butir instrumen yang sedikit memiliki reliabilitas yang rendah dan butir instrumen yang banyak dapat menurunkan reliabilitas jika tidak relevan. Selain itu, jumlah subjek juga dapat mempengaruhi tingkat reliabilitas instrumen soal. Jumlah subjek atau sampel yang banyak pada observasi dapat menghasilkan data yang spesifik dan detail (Faradillah dkk. 2020).

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen pada materi teks laporan hasil observasi yaitu memberikan hasil validitas terhadap 30 butir soal memberikan hasil yaitu 5 soal dengan kriteria tinggi dan 25 soal berkriteria sangat tinggi. Sedangkan pada reliabilitas memperoleh nilai 0,88. Nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan instrumen soal mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena mendekati perolehan angka 1. Jadi soal tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penilaian dan memiliki jumlah soal yang layak untuk digunakan sebanyak 6 butir soal.

REFERENSI

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263.
<https://www.academia.edu/download/92777546/2495.pdf>.

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179-188. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Amin, A. (2018). *Model pembelajaran agama Islam di sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Arsi, A., Heriyanto (2021). Langkah-langkah uji validitas realibilitas instrumen dengan menggunakan SPSS. *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 1. <https://www.academia.edu/download/82841877/6006ae82df7ff0004747e2a6.pdf>.
- Boiliu, F., M., Halawa, A., M. (2025). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Kristen*. Jawa Barat: Goresan pena.
- Eduka, T., K. (2022). *Bestie book bahasa Indonesia SMA/MA kelas X, XI, & XII*. Indonesia: Cmedia.
- Faradillah, A., Hadi, W., Soro, S. (2020). *Evaluasi proses dan hasil belajar (EPHB)matematika dengan diskusi dan simulasi (DiSi)*. Jakarta: Uhamka Press.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812-1820. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Inayati, I., Idhoofiyatul, F., & Sujinah, S. (2022). Penerapan metode field trip melalui google classroom dalam pembelajaran penulisan teks laporan hasil observasi di masa pandemi covid-19. *Belajar Bahasa*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i1.5>.
- Irmayanti, R. (2019). Perencanaan karier pada peserta didik SMP. *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.22460/q.v3i1p6-11.1356>.
- Juliani, R. P., & Erita, S. (2023). Analisis validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan berpikir kritis dalam konteks sekolah menengah. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(3), 169-179. <https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>.
- Kasliyanto, K., Puspa, R., Rauf, A., Darmawanti, S., Jane, J., Puspita, M., Susanto, D. A. (2025). *Metode penelitian dan pengembangan*. Yogyakarta: CV. Edu Akademi.
- Kusumawati, E. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian langkah-langkah metodologi penelitian yang sistematis*. Kalimantan Tengah: PT ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI.
- Laia, E. (2023). Analisis struktur teks laporan observasi siswa kelas x sma negeri 2 susua tahun pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.848>.
- Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi model pembelajaran berbasis proyek siswa kelas X SMA. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(4), 353-366. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i4.769>.

- Nasution, S., Nurbaiti, N., Afrannudin, A. (2021). *Teks laporan hasil observasi untuk tingkat SMP kelas VII*. Indonesia: Guepedia.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap pemilihan suplemen kesehatan dalam menghadapi covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71. <https://www.academia.edu/download/91154029/1498.pdf>.
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Validitas dan reliabilitas angket kematangan emosi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 6(3), 232-238. <https://pdfs.semanticscholar.org/9205/f95baa059ae075bd0cd329e9ec60c6ec7b64.pdf>.
- Rindiasari, P. R., Hidayat, Y., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas angket kepercayaan diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://www.academia.edu/download/91604522/2645.pdf>.
- Rini, D. P., Rahayu, P. A., Siwi, R. S., Fitriana, Z., Utomo, A. P. Y., & Wardani, O. P. (2023). Analisis penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi dalam buku ajar kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(2), 140-156. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.293>.
- Riyanto. S., Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sarita, A. A., & Imawati, E. (2023). Peningkatan keterampilan memahami teks laporan hasil observasi menggunakan metode diskusi siswa kelas VIII. In *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 39-46). <https://conference.ut.ac.id/index.php/psapbin/article/view/1094>.
- Sombolinggi, A. T., Bua', R. T. (2026). *Perangkat lunak teknik sipil transportasi: analisis data transportasi menggunakan SPSS*. Makasar: Arsy Media.
- Suhendi, H. Y., Mulhayatiah, D., Nurfadilah. N. A., Hidayatullah, R. (3023). *Berpikir komputasi dalam pembelajaran fisika*. Indonesia: CV Tohar Media.
- Syahrul, R. (2019). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 62. <https://www.academia.edu/download/84833170/101580.pdf>.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari. S., Sudipa, I. G. I. S., Pratalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, F., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., Rahman, A. (2024). *Buku ajar metodologi penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wardani, D. R. (2021). Penerapan model think talk write dalam peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 202-211. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/download/231/145>.
- Widyastuti, A. (2025). *Implementasi bimbingan dan konseling merdeka belajar*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

- Winanda, I. A., Mahardika, I. K., Winanda, I. A., Suci, S. D., & Rofiqoh, V. F. (2024). Tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik usia 12-15 tahun (SMP). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 370-374. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11424293>.
- Yususf, Z., Mukhlis, F. (2025). *Desain pembelajaran deep learning: Panduan inovatif bagi guru era digital*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.